

Layanan Instalasi Gawat Darurat

No.	Nama Produk Layanan	Maksud dan Tujuan Layanan	Target Layanan dan Ketentuan
Sub Instalasi Pelayanan Gawat Darurat			
1	<i>Soerojo Outreach Service (SOS)</i>	Fasilitas pelayanan penjemputan pasien dengan ambulance gratis	Pasien Non Jiwa di kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung (Kranggan dan Pringsurat) kriteria pasien non jiwa yang dijemput meliputi : a. Pasien non jiwa dengan indikasi rawat inap b. Menandatangani persetujuan penjemputan dan dibawa ke RSJ Prof Dr Soerojo Magelang c. Bersedia memberikan data identitas dan riwayat penyakit yang dibutuhkan sesuai format yang disediakan secara jujur d. Pasien didampingi wali pasien saat penjemputan
2	<i>Soerojo Express Service (SES)</i>	layanan berbayar untuk pemeriksaan laboratorium dan imaging terpadu bagi pelanggan individu maupun institusi	pasien yang membutuhkan layanan penunjang (laboratorium, radiologi) atas permintaan sendiri dan status pembayaran cash ketentuan sebagai berikut: 1. Layanan yang ditujukan kepada pasien yang membutuhkan layanan penunjang (laboratorium, radiologi) atas permintaan sendiri dan status pembayaran cash 2. Pendaftaran dan pembayaran dapat diakses melalui Instalasi MCU/IGD/Rajal/Keswar 3. Waktu tunggu pelayanan radiologi bagi pasien Soerojo Express Service (SES) adalah 1 jam ditentukan sejak hasil pemeriksaan jadi. Jika dalam 2 jam hasil pembacaan belum selesai maka pasien berhak menerima foto basah. 4. Waktu tunggu pelayanan laboratorium disesuaikan dengan lama pemeriksaan yang dilakukan

3	<i>Soerojo Trauma Service</i>	Layanan komprehensif bagi pasien kecelakaan kerja dan lalu lintas	"1. Dengan mempermudah akses kebutuhan layanan terhadap masyarakat yang mengalami trauma 2. Layanan dapat digabungkan dengan layanan SOS 3. Bagi kecelakaan kerja surat-menyurat dapat di urus setelahnya dan (tanpa sistem rembest) 4. "
4	<i>Soerojo Children Emergency Service</i>	Layanan kesehatan emergensi khusus anak yang terpercaya	
5	<i>Soerojo Stroke Ready</i>	Layanan super untuk pasien stroke akut	"1. Saat ada pasien stroke yang datang ataupun di jemput akan segera diaktifkan sistem SSR ini 2. Skrining dilakukan dengan panilaian NIHSS (National Insitute of Health Sroke scale) kemudian pemeriksaan penunjang dengan CT scane 3. Jika skrining dan waktu terjadi serangan mendukung untuk pemberian trombolisis maka akan segera diberikan 4. Respon time dari serangan sampai dengan pemberian obat trombolisis adalah kurang dari 4 jam"
Sub Instalasi Kamar Operasi, Instalasi Gawat Darurat			
6	Operasi Elektif (Bedah Umum, Ortopedi, Obsgyn, THT, dan Urologi)	Fasilitas pelayanan bedah/ operasi yang sudah dipersiapkan dan dijadwalkan terlebihdahulu	Semua orang yang memerlukan tindakan operasi terencana, 1. layanan ditujukan kepada pasien yang memerlukan tindakan operasi terencana 2. Pendaftaran Pasien yang akan menjalani operasi elektif dilakukan sehari sebelumnya atau maksimal sebelum jam 08.00 WIB pada hari yang dimaksud 3. Semua Pasien yang didaftarkan operasi baik Rawat Jalan maupun Rawat Inan, harus sudah dipersiapkan baik fisik maupun mental. 4. Sebelum tindakan operasi tim yang akan menjadi asisten operasi sudah ditentukan.

7	Operasi Emergency (Bedah Umum, Ortopedi, Obsgyn, THT, dan Urologi)	Fasilitas pelayanan bedah/ operasi yang bersifat darurat/ cito mendapat prioritas operasi dalam waktu maksimal 60 menit setelah didaftarkan operasi	Semua orang yang memerlukan tindakan operasi emergency, 1. layanan ditujukan kepada pasien yang memerlukan tindakan operasi terencana 2. Pendaftaran Pasien yang akan menjalani operasi elektif dilakukan sehari sebelumnya atau maksimal sebelum jam 08.00 WIB pada hari yang dimaksud 3. Semua Pasien yang didaftarkan operasi baik Rawat Jalan maupun Rawat Inan, harus sudah dipersiapkan baik fisik maupun mental. 4. Sebelum tindakan operasi tim yang akan menjadi asisten operasi sudah ditentukan.
8	One Day Care Bedah (ODC Bedah) JAM KERJA	Merupakan fasilitas pelayanan pembedahan yang dilakukan relatif sederhana, terencana, dan dilakukan di kamar operasi, dengan pertimbangan tertentu, memungkinkan pasien pulang dalam hari yang sama setelah tindakan operasi sehingga meningkatkan kunjungan pasien operasi dan memberikan pilihan kepada pasien terhadap prosedur bedah yang akan dilakukan dan terjadinya efektifitas pelayanan	Semua orang yang memerlukan tindakan operasi (tertentu) selesai dalam sehari, 1. Pelayanan dilakukan selama hari kerja, hari Senin sampai hari Jumat. 2. Adapun pengaturan jadwal kegiatan pembedahan diprioritaskan dilakukan pagi sebelum operasi elektif. 3. Tidak memerlukan monitor pasca anestesi selama 24 jam 4. Perkiraan perdarahan kurang dari 200 ml 5. Pengendalian nyeri bisa dilakukan dengan minum obat/ per oral 6. Tidak ada komorbid penyakit 7. Contoh tindakan : a. Ekterpasi b. Eksisi c. Insisi Abses d. Pasang Douer cateter dengan anestesi e. Sirkumsisi d. Businasi e. kauterisasi f. curetage g. Removal Implan (wire, plate) h. Reposisi fraktur tertutup

9	Enhanced recovery after Cesarean Surgery (ERACS) TENTATIF	metode multidisiplin yang dirancang untuk mencapai pemulihan lebih cepat paska operasi sesar agar dapat melakukan mobilisasi lebih awal untuk mempercepat proses pemulihan setelah operasi	Semua orang hamil yang memerlukan tindakan operasi Cesarea, 1. Semua Pasien yang didaftarkan operasi Caesaria baik elektif maupun emergency 2. telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan ERACS setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter anestesi
10	RFA Myoma JAM KERJA	Layanan RFA Myoma Uteri merupakan layanan pengobatan untuk menghilangkan myoma uteri dengan menggunakan gelombang radiofrekuensi yang dapat membakar jaringan miom dan sebagai alternatif pengobatan tanpa operasi. Layanan ini menggunakan teknologi dengan metode ABLASI RADIOFREKUENSI (RFA). RFA adalah suatu metode dengan menggunakan getaran tinggi untuk melakukan pengancuran (ablasi) jaringan dengan ketepatan yang tinggi	pasien dengan diagnose miom dan rekomendasi dari dpjp serta berstatus cash, dan sudah ada perjanjian sebelumnya dengan DPJP,
11	C-ARM Bedah Ortopedi TENTATIF	Fasilitas layanan bedah ortopedi menggunakan alat radiologi berbentuk seperti huruf C (C-Arm Radiography Fluoroscopy) yang sangat membantu dokter untuk melihat gambar organ di dalam tubuh pasien secara real time lewat layar monitor, sehingga menunjang proses pelayanan medis pada penanganan penyakit organ dalam, tulang, dan tindakan operasi.	pasien ortopedi yang direkomendasikan oleh dokter spesialis ortopedi untuk dilakukan tindakan operasi dengan C-ARM,

12	Paran Injection Ligation for Ambeien (PILA) TENTATIF	suatu tehnik penanganan wasir atau ambeien dengan menggunakan alat ligasi atau suction megator yang disposable untuk menyuntik, mengikat, maupun kombinasi keduanya. Keistimewaan PILA yaitu mengurangi resiko perdarahan, rasa nyeri pasca tindakan akan minimal. Dengan metode PILA ini tindakan dapat dilakukan dengan cepat dan tanpa meninggalkan rasa nyeri yang berkepanjangan.	Pasien dengan hemoroid yang direkomendasikan untuk dilakukan PILA oleh dokter bedah,
----	--	--	--